

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dalam bab ini pula penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan khususnya dalam meningkatkan kualitas guru PKn dan membina siswa menjadi warga negara yang baik.

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan sejumlah temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada konsep-konsep materi demokrasi pada pembelajaran PKn, guru memberikan penjelasan materi tersebut didominasi dengan tanya jawab dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan umum yang terkait dengan materi yang diajarkan, pertanyaan yang diajukan guru dengan lisan dan dijawab dengan lisan pula oleh siswa serta materi yang disajikan dikemas dengan menggunakan media yang bervariasi, sehingga membuat pembelajaran PKn lebih menarik dalam memberikan motivasi pada siswa untuk lebih berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat lebih banyak dibandingkan guru dan pengembangan materi yang

- dibelajarkan pada siswa menjadi lebih menarik serta memberikan stimulan kepada siswa dalam membina menjadi warga negara yang baik.
2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran PKn, guru menerapkan berbagai model pembelajaran yang multivariasi, sehingga merangsang siswa lebih berpartisipasi terhadap berbagai persoalan kehidupan yang terjadi baik di lingkungan sekitar siswa, maupun di lingkungan yang lebih luas.
 3. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian pada kompetensi pembelajaran PKn, guru menggunakan instrumen penilaian yang menekankan pada seluruh aspek kompetensi, sehingga hasil pembelajaran PKn dapat membina siswa menjadi warga negara yang baik serta diaplikasikan oleh siswa dalam kegiatan organisasi di sekolah.
 4. Beberapa hambatan ditemui guru dalam upaya membina siswa menjadi warga negara yang baik, yaitu terbatasnya pengetahuan dan informasi siswa tentang berbagai isu-isu kewarganegaraan/kasus/permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan siswa, rendahnya keberanian siswa untuk berpendapat mengeluarkan ide-ide kritis, dan keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang merangsang siswa menjadi warga negara yang baik.
 5. Dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik, guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan tugas dan latihan analisis isu-isu kewarganegaraan/kasus/permasalahan aktual yang terjadi baik di sekitar lingkungan siswa, maupun lingkungan nasional dan internasional. Selain

itu, juga dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar dengan baik, membuka cakrawala berpikir melalui kegiatan belajar dan membaca serta memperluas pengetahuan dengan beragam informasi aktual dari berbagai sumber dan media belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini peneliti kemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Purwakarta. Rekomendasi disampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Guru Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Menggunakan berbagai strategi pembelajaran PKn yang variatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dan membina siswa menjadi warga negara yang baik.
 - b. Untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik, hendaknya guru memberikan tugas dan latihan yang lebih variatif yang merangsang kemampuan siswa menjadi warga negara yang baik.
 - c. Untuk melatih dan membina siswa menjadi warga negara yang baik, guru harus lebih banyak mengangkat materi-materi yang bersifat isu-isu kontroversial sehingga siswa terbiasa mengolah kemampuan dan potensi berpikirnya.

2. Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan kreatif, sehingga kegiatan pembelajaran PKn tidak menjenuhkan.
- b. Siswa diharapkan tidak lekas merasa puas dengan nilai yang diperoleh, melainkan terus berusaha meningkatkan pengalaman belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. selalu menggali informasi dari berbagai sumber, sehingga wawasan pengetahuannya semakin luas dan terlatih dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik.
- d. Dalam upaya membina siswa menjadi warga negara yang baik harus didukung dengan keterampilan membaca yang tertanam dalam diri siswa, oleh sebab itu siswa harus membiasakan kemampuan dan keterampilan membaca buku atau literatur lainnya.

3. Kepala Sekolah

- a. Sebagai pihak yang sangat strategis dan memiliki otoritas dalam mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah, maka kepala sekolah diharapkan mempunyai komitmen untuk memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, khususnya PKn yang diperlukan oleh pendidik. Kepala sekolah seyogyanya dapat memberi bimbingan, motivasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan potensinya dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, serta

mencobakan berbagai model pembelajaran yang aktual, baik dalam wadah pengembangan profesional guru seperti kegiatan MGMP maupun kegiatan-kegiatan lain seperti penataran, seminar, dan sebagainya perlu terus diberdayakan.

- b. Kepala sekolah disarankan untuk melakukan peningkatan kualitas serta frekuensi pembinaan yang berkesinambungan terhadap guru-guru PKn maupun guru lainnya, baik itu secara kekeluargaan maupun secara kedinasan. Sehingga kinerja guru-guru dapat dikontrol dengan baik.

4. Dinas Pendidikan

Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru PKn, seyogyanya diperbanyak kegiatan-kegiatan pelatihan guru, termasuk pelatihan mengenai model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan model-model penilaian yang lebih komprehensif, pelatihan tersebut sebaiknya dipandu oleh tenaga-tenaga yang mempunyai kualitas dan kepakaran atau ahli pada bidangnya.